EFEKTIVITAS LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN DALAM MELAKUKAN PERHITUNGAN GANTI RUGI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

The Effectiveness of Witness and Victim Protection Agencies in Carrying Out Compensation Calculations for Victims of Trafficking Crimes

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum

OLEH:

SEBASTIAN PURUHITA HANDOKO
NIM. 2022025015090

MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

EFEKTIVITAS LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN DALAM MELAKUKAN PERHITUNGAN GANTI RUGI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

The Effectiveness Of Witness And Victim Protection Agencies In Carrying Out Compensation Calculations For Victims Of Trafficking Crimes.

Telah diperiksa dan disetujui
Pada Tanggal, 06 Juli 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Nur Asmarani,S.H.,M.H	**Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum**
NIP. 19630913 199003 2 002	**NIP. 19660302 199303 1 002**

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum
NIP. 19660302 199303 1 002

PELAKSANAAN UJIAN

Tesis ini telah diuji Pada Tanggal 09 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota:	Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H NIP. 196309131990032002	( )
Sekertaris/Anggota:	Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum NIP. 19641009 199003 1 003	( )
Anggota:	Dr. Basir Rohrohmana, S.H.,M.Hum NIP. 19641009 199003 1 003	( )
Anggota:	Dr. Budiyanto, S.H.,M.H NIP. 196309131990032002	( )
Anggota:	Dr. Farida Kaplele, S.H.,M.H NIP. 19641009 199003 1 003	( )

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sebastian Puruhita Handoko
NIM : 2022025015090
Fakulta : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Universitas : Cenderawasih
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura, 06 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Sebastian Puruhita Handoko
NIM: 2022025015090

ABSTRAK

Penelitian dengan judul **"**Efektivitas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Dalam Melakukan Perhitungan Ganti Rugi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang" bertujuan untuk mengetahui efektivitas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dalam melakukan perhitungan ganti rugi korban tindak pidana perdagangan orang dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dalam pelaksanaan perhitungan ganti rugi korban tindak pidana perdagangan orang. Berkaitan dengan penelitian ini, digunakan penelitian yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dalam melakukan perhitungan ganti rugi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang, melakukan penghitungan ganti kerugian korban TPPO/restitusi LPSK menerapkan berbagai strategi dalam mengatasi keterbatasan jangkauan lembaga yang belum hadir di setiap wilayah/daerah (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia serta keterbatasan sumber daya manusianya. LPSK melibatkan penyidik atau Penunut Umum dalam proses penghitungannya. Selain itu LPSK juga menggunakan jejaringnya untuk membantu LPSK dalam mengakses korban. Kendala Yang Dihadapi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Dalam Pelaksanaan Perhitungan Ganti Rugi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah (a) seringkali permohonan restitusi yang telah disampaikan ke LPSK (baik melalui Penyidik atau Jaksa) dalam situasi korban TPPO telah dipulangkan ke daerah asal bahkan dalam beberapa kasus korban telah siap berangkat atau telah meninggalkan kampung halamannya untuk bekerja kembali ke luar negeri/ dalam negeri. (b) Mengenai teknis penilaian, permohonan restitusi korban TPPO kebanyakan tidak didukung dengan bukti-bukti surat/ tertulis. Baik karena hilang/tidak menyimpannya atau memang karena sengaja dihilangkan pelaku, (c) Tidak dibentuknya LPSK di setiap Provinsi di Indonesia sehingga untuk proses perhitungan restitusi membutuhkan waktu yang tidak bisa cepat, dan (d) kurangnya Sumber Daya Manusia pada LPSK.

Diharapkan kepada pemerintah Republik Indonesia baik lembaga eksekutif yaitu presiden RI dan juga Lembaga legislatif yakni DPR RI agar memberikan anggaran lebih kepada LPSK supaya bisa membangun kantor-kantor perwakilan di banyak daerah agar koordinasinya dapat lebih cepat dan efisien. Perlunya sosialisasi hukum kepada masyarakat mengenai hak-hak korban tindak pidana, sehingga mendapat pengetahuan mengenai restitusi yang menjadi hak korban tindak pidana, termasuk tindak pidana perdagangan orang.

Kata Kunci: *Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, Ganti Rugi, Korban, Tindak Pidana Perdagangan Orang*

ABSTRACT

The research entitled "Effectiveness of the Witness and Victim Protection Agency as the Only Institution Authorized to Calculate Compensation for Victims of Human Trafficking Crimes" aims to determine the effectiveness of the Witness and Victim Protection Agency as the only institution authorized to calculate compensation for victims of trafficking crimes. people and also to find out the obstacles faced by the Witness and Victim Protection Agency in implementing the calculation of compensation for victims of criminal acts of human trafficking. In connection with this research, normative juridical research is used. The data collected is then analyzed and presented in qualitative descriptive form.

The results of the research reveal that the Witness and Victim Protection Agency, as the only institution authorized to calculate compensation for victims of human trafficking crimes, in calculating compensation for victims of TIP/LPSK restitution, applies various strategies to overcome the limited reach of institutions that are not yet present in every region/ regions (provinces/districts/cities) in Indonesia and their limited human resources. LPSK involves investigators or Public Prosecutors in the calculation process. Apart from that, LPSK also uses its network to assist LPSK in accessing victims. Obstacles faced by Witness and Victim Protection Institutions in the Implementation of Compensation Calculations for Victims of the Crime of Human Trafficking are (a) often requests for restitution that have been submitted to the LPSK (either through Investigators or Prosecutors) in situations where TIP victims have been returned to their areas of origin, even in some cases the victim is ready to leave or has left his hometown to work abroad/domestic again. (b) Regarding the technical assessment, most TIP victims' requests for restitution are not supported by documentary/written evidence. Either because it was lost/not kept, or because the perpetrator deliberately lost it. (c) The LPSK has not been formed in every province in Indonesia, so that the restitution calculation process takes time and cannot be done quickly, and (d) there is a lack of human resources at the LPSK.

It is hoped that the government of the Republic of Indonesia, both the executive body, namely the President of the Republic of Indonesia and also the legislative body, namely the DPR RI, will provide more budget to the LPSK so that it can build representative offices in many regions so that coordination can be faster and more efficient. There is a need for legal outreach to the public regarding the rights of victims of criminal acts, so that they gain knowledge about the restitution that is the right of victims of criminal acts, including the crime of human trafficking.

Keywords: *Witness and Victim Protection Agency, Compensation, Victims, Human Trafficking Crime*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"*The value of a man should be seen in what he gives and not in what he is able to receive*." (Nilai seorang manusia harus terlihat dari apa yang dia berikan bukan dari apa yang dia mampu terima.)

(Albert Einstein)

Persembahan:

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahku Heri Handoko, SH., M.S.i (alm) tercinta dan Ibundaku Elisabeth Soelistyani yang telah membesarkan dan membibingku sebagai anak dan orangtua.
2. Istri tercinta saya Velika Nydia Olata dan Anakku tersayang Gemima Aruna Renjana yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah hidup saya.
3. Almamaterku Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karuania-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini merupakan hasil dari upaya untuk memperdalam pemahaman tentang "Efektivitas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban sebagai Lembaga yang Berwenang Melakukan Perhitungan Ganti Rugi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang". Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum, Universitas Cenderawasih.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E., M.Sc., Agr., selaku Rektor Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih sekaligus selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.

4. Ibu Dr. Nur Asmarani, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah bekali penulis dengan ilmu pengetahuan di bidang hukum selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang dengan dedikasi dan loyalitas pengabdiannya telah turut membantu penulis guna memperlancar administrasi akademis selama penulisan tesis ini.
7. Bapak Bupati Kabupaten Fakfak yang Telah Memberikan Kesempatan untuk penulis mendapatkan beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Fakfak guna penyelesaian Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
8. Bapak Kepala Kejaksaan Negeri Fakfak yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis dalam melanjutkan Studi Strata Dua (S2) di Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
9. Seluruh teman-teman seangkatan Magister Hukum Universitas Cenderawasih Kelas Khusus Kabupaten Fakfak yang selalu memberikan bantuan berupa dukungan dan doa serta selalu solid dalam perkuliahan serta saat penyusunan tesis.
10. Semua pihak yang turut serta membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam upaya meningkatkan perlindungan terhadap korban tindak pidana perdagangan orang di Indonesia. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, praktisi hukum, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Akhir kata, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat saya harapkan guna perbaikan di masa mendatang.

Fakfak, 08 Juli 2024
Penulis,

Sebastian Puruhita Handoko, S.H.
NIM. 2022025015090

DAFTAR ISI

JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN..... ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT/KEASLIAN TESIS iii
PELAKSANAAN UJIAN..... iv
ABSTRAK..... v
ABSTRACT..... vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 11
C. Tujuan Penelitian..... 11
D. Manfaat Penelitain..... 11
E. Metode Penelitian..... 12

BAB II KERANGKA TEORI 17
A. Teori Efektivitas Hukum..... 17
B. Teori Perlindungan Hukum..... 24
C. Teori Pemidanaan..... 31
D. Teori Keadilan..... 45
E. Tindak Pidana..... 50
F. Tindak Pidana Perdagangan Orang..... 53
G. Korban Perdagangan Orang 57
H. Restitusi 59

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Efektivitas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Dalam Melakukan Perhitungan Ganti Rugi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang..... 72
B. Kendala Yang dihadapi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Dalam Pelaksanaan Perhitungan Ganti Rugi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang..... 92

BAB IV PENUTUP 98
A. Kesimpulan..... 98
B. Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA 98